PENGARUH MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* DIDUKUNG MEDIA BUNGA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR BUNGA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN SIDOWAREG 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD

OLEH :

MUHAMMAD ABU RIZAL
NPM : 12.1.01.10.0064

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

MUHAMMAD ABU RIZAL

NPM : 12.1.01.10.0064

Judul:

PENGARUH MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* DIDUKUNG MEDIA BUNGA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR BUNGA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN SIDOWAREG 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andri Pitoyo, M. Pd	**Muhamad Basori, S. Pd. I, M.Pd**
NIDN. 0012076701	NIDN. 0721048003

Skripsi oleh:

MUHAMMAD ABU RIZAL

NPM : 12.1.01.10.0064

PENGARUH MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* DIDUKUNG MEDIA BUNGA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR BUNGA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN SIDOWAREG 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M. Pd
2. Penguji I : Dr. Sulistiono, M. Si.
3. Penguji II : Muhamad Basori, S. Pd. I, M. Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* DIDUKUNG MEDIA BUNGA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR BUNGA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN SIDOWAREG 2 KABUPATEN KEDIRI

TAHUN PELAJARAN 2015-2016

MUHAMMAD ABU RIZAL

NPM. 12.1.01.10.0064

Email: rizal_abu17@yahoo.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Prodi PGSD

Dr. Andri Pitoyo, M. Pd dan Muhamad Basori, S. Pd. I, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Muhammad Abu Rizal: Pengaruh Model *Team Assisted Individualization* didukung Media Bunga Konkret terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Bunga Dengan Fungsinya Pada Siswa Kelas IV SDN Sidowareg 2 Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnyapun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Bunga Dengan Fungsinya menggunakan model pembelajaran *Taeam Assisted Individualization* tanpa didukung media Bunga Konkret? (2) Bagaimana Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Bunga Dengan Fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* didukung media Bunga Konkret? (3) Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* didukung media Bunga Konkret terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Bunga Dengan Fungsinya?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian *True Experimental Design* dan analisis data berupa analisis uji-t. Subjek penelitian pada siswa kelas IV SDN Sidowareg 2. Penelitian dilakukan di satu sekolah dengan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan masing-masing 3 kali pertemuan dan diakhir pembelajaran dilakukan p*ost test* yang digunakan peneliti untuk menganalisis hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* didukung media Bunga Konkret terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara

Struktur Bunga Dengan Fungsinya Pada Kelas IV SDN Sidowareg 2, hal ini diketahui dari hasil analisis uji-t dengan menggunakan *independent t-test* sig.2 tailed 0,001, maka 0,001<0,05 sehingga H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Team Assisted Individualization*, media pembelajaran, Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Bunga Dengan Fungsinya.

I. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan sosial kemanusiaan, pendidikan merupakan upaya yang melahirkan proses pembelajaran dengan tujuan membawa manusia menjadi sosok yang potensial secara intelektual melalui proses *transfer of knowledge* atau transfer ilmu pengetahuan. Selain itu juga pendidikan merupakan proses yang bermuara pada upaya pembentukan masyarakat yang berwatak, beretika dan berestetika melaui *transfer of values* yang terkandung di dalamnya.

Pendidikan merupakan suatu proses mengubah tingkah laku manusia, dalam arti yang luas termasuk pola berpikir, merasakan, dan tindakan secara terbuka. Pandangan ini jelas bahwa tujuan pendidikan adalah melakukan perubahan prilaku yang ditentukan oleh lembaga pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga yang dipercaya masyarakat sebagai tempat untuk menuntut ilmu. Seseorang yang pernah duduk di bangku sekolah akan memiliki wawasan, pengetahuan bahkan kepribadian yang lebih dari yang lainnya. Oleh karena itu orang tua yang menyekolahkan anaknya berharap anaknya kelak memiliki nilai lebih dari orang lain di sekitarnya sehingga dapat dibanggakan. Begitu besar tanggung jawab sekolah sebagai lembaga pendidikan formal maka lembaga ini dituntut untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang ada di dalamnya. Karena sekolah merupakan lembaga pendidikan, maka di dalamnya terdapat proses belajar mengajar. Belajar dilakukan oleh siswa sedangkan mengajar dilakukan oleh guru. Dari kegiatan inilah maka terjadi proses transfer ilmu dari guru ke siswa.

Di dalam pendidikan ada tujuan yang ingin dicapai. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 dikatakan bahwa :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

> bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai semua hal tersebut berarti harus ditempuh dengan suatu pendidikan. Dalam tataran prakteknya, pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar atau proses transfer ilmu pengetahuan antara pendidik (guru) dan peserta didik (murid).

Menurut Gagne dalam Dimyati (2002: 10):

> Belajar merupakan kegiatan yang komplek. Setelah belajar, orang akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Hal tersebut timbul karena adanya stimulus yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh si pembelajar.

Menurut Piaget“ pengetahuan dibentuk oleh individu,. Sebab, individu melakukan interaksi terus – menerus dengan lingkungan “, (dalam Hamdani, 2011: 71). Lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan, fungsi intelek semakin berkembang.

Dalam setiap kegiatan selalu ada tujuan yang ingin dicapai. Begitu juga dengan suatu pembelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan ada tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa didik. Hasil belajar ini tergantung pada proses pembelajaran, yaitu bagaimana menggerakkan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik (siswa). Dari sekian unsur yang sangat menentukan kualitas pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Menurut Sanjaya (2008: 147).

> Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan

oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Metode ini sangat berpengaruh atas keberhasilan proses tersebut karena metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan

Kita ketahui bersama bahwa pelajaran IPA menurut sebagian siswa merupakan pelajaran yang sulit, hal tersebut didasarkan atas nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran IPA. Salah satu persoalan dalam pembelajaran IPA adalah sejauh mana kemampuan para siswa menerima dan memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Apakah siswa mampu memahaminya atau tidak. Ada beberapa siswa dalam kelompok yang kurang memahami pelajaran yang disampaikan. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan yang berbeda-beda. Siswa lainnya yang mungkin sudah mengerti materi tersebut atau bisa mempelajarinya dengan sangat cepat sehingga waktu mengajar yang dihabiskan bagi mereka hanya membuang waktu. Selain itu masalah yang sering terjadi ketika guru menerapkan pembelajaran kooperatif, banyak siswa yang cenderung memilih anggota kelompok yang memiliki kemampuan sama dan siswa cenderung memiliki sifat egois. Pembelajaran kooperatif yang sering diterapkan guru kurang mengatasi masalah heterogen atas para siswa dalam satu kelas. Dalam proses pembelajaran guru dituntut mampu untuk menyampaikan materi pelajaran dan mengatasi permasalan pribadi atau kelompok siswa di dalam kelas dengan sebaik-baiknya.

Dalam proses pembelajaran IPA di SDN Sidowareg 2 Kabupaten Kediri masih sering menggunakan pola lama dimana kegiatan pembelajaran di dominasi oleh guru untuk memberikan informasi kepada siswa. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah, mencatat dan sebagainya meskipun kadang juga

diterapkan metode praktikum atau demonstrasi, tetapi yang lebih sering digunakana dalah metode ceramah dan mencatat. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang banyak tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA. Dari 56 siswa di kelas IV SDN Sidowareg 2 Kabupaten Kediri pada mata pelajaran IPA sejumlah 43 siswa diantaranya mendapatkan nilai kurang dari 70. Data tersebut diperolah dari observasi peneliti di SDN Sidowareg 2 Kabupaten Kediri.

Dalam upaya memenuhi tuntutan dan mengatasi masalah-masalah tersebut, diperlukan suatu metode dan media pembelajaran yang diharapkan mampu melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Ada banyak metode pembelajaran yang mampu untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah metode pembelajarn *Cooperative* (kelompok). Salah satu macam dari metode *Cooperative* ini adalah tipe *TAI (Team Assisted Individualization*). Metode ini merupakan kolaborasi antara belajar individu dan belajar kelompok, yaitu dengan penempatan individu (siswa) yang memiliki kemampuan di atas rata-rata atau pandai ke dalam setiap kelompok, dengan begitu tiap kelompok memiliki kemampuan yang sama rata dan siswa yang lain tak lagi pilih-pilih teman dalam kelompok karena tiap kelompok sudah memiliki siswa pandai yang bisa diajak kerjasama.

Untuk memaksimalkan dari penggunaan metode pembelajaran *Cooperative* tipe *TAI (Team Assisted Individualization*) ini maka diperlukan adanya media pembelajaran yang mendukung, karena media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada giliranya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Menggunakan media pembelajaran benda-benda nyata atau makhluk hidup *(real life materials)* dalam pengajaran sering kali baik, dalam menampilkan benda-benda nyata tentang ukuran, suara, gerak-gerik, permukaan, bobot-badan, bau serta manfaatnya. Dengan media pembelajaran yang nyata tersebut maka pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, selain itu bahan

pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.

Diharapkan dengan diterapkannya metode pembelajaran *Cooperative* tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dan media pembelajaran yang diambil dari benda-benda nyata ini siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran IPA di kelas yang berdampak pada hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengajukan judul "**Pengaruh Model *Team Assisted Individualization* (TAI) Didukung Media Bunga Konkret Terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Struktur Bunga Dengan Fungsinya Pada Siswa Kelas IV SDN Sidowareg 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016"**

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian eksperimental. Menurut Sugiyono (2013: 73) "terdapat beberapa desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design,* dan*Quasi Experimental Design*".

Peneliti menggunakan *True Experimental Design* (desain eksperimen nyata atau sebenarnya), karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *True Experimental Design* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperime nmaupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok control dan sampel dipilih secara *random*.
Menurut Sugiyono (2013: 76), "terdapat dua bentuk *True Experiment Design*, yaitu: *Posttest Only Control Design* dan *Pretest-posttest Control Group Design*". Penelitian ini menggunakan bentuk *Pretest – posttest Control Group Design*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa kelas IV-B SDN Sidowareg 2 terhadap menjelaskan hubungan antara struktur bunga dengan fungsinya tanpa menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) didukung Media Bunga Konkret kurang

memuaskan karena siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata lebih sedikit dibandingkan siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata. Pada kelas ini mendapat nilai rata-rata 72,84 dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 63

Hasil belajar siswa kelas IV-A SDN Sidowareg 2 terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur bunga dengan fungsinya menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) didukung Media Bunga Konkret sangat memuaskan karena siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata lebih banyak dibandingkan siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata. Pada kelas ini mendapat nilai rata-rata 90,96 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 77.

Berdasarkan hasil analisis data (analisis uji-t) dengan menggunakan *independent t* test sig.2 tailed 0,001, maka 0,001 <0,05 sehingga Ho ditolak. dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Team Assisted Individualization* (TAI) didukung Media Bunga Konkret pada siswa kelas IV SDN Sidowareg 2".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal.2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif).* Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dimyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Heruman. 2013. *Model Pembelajaran*

Matematika. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Http://ptkcontoh.blogspot.co.id/2013/09/pengertian-media-konkret-menurut.html?m=1 diakses tanggal 03 Agustus 2015 (21.19).

http://sulastrimulyana.blogspot.co.id/2012/06/skripsi-efektivitas-model-pembelajaran.html, diakses pada 04 Agustus 2015 (05.1).

Karomah, Nikmatul Siti. 2012. *Penerapan Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Pada Pokok Bahasan Bilangan Pecahan Siswa Kelas VII Mts Assaftiyah*. Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: program studi matematika UN PGRI KEDIRI.

Mulyana, Sulastri. 2012. *Efektivitas Model Pembelajaran RME Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, (online),

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Subanji. 2011. *Pembelajaran Matematika Kreatif dan Inovatif*. Malang: UM PRESS.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung. Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suwangsih. Erna. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI PRESS.

Uno, Hamzah B. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi aksara

Yanti, Ayu Dwi. 2013. *Penerapan pendekatan Reallistic Mathetmatics Education (RME) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII SMP*. Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: program studi Matematika UN PGRI KEDIRI.